



## Pelatihan dan Pendampingan Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) Menggunakan Aplikasi Sister dan Jabatan Fungsional Menggunakan Aplikasi Singkron

Syarifuddin<sup>1</sup>, Ardian Nor<sup>2</sup>, Muslimin<sup>3</sup>, Asmawati<sup>4</sup>, Mastur Djafrie<sup>5</sup>

[1syarifuddin@umberau.com](mailto:1syarifuddin@umberau.com)\*, [2ardiannor@umberau.com](mailto:2ardiannor@umberau.com), [3muslimin@umberau.com](mailto:3muslimin@umberau.com), [4asmawati@umberau.com](mailto:4asmawati@umberau.com), [5masturdjafrie@umberau.com](mailto:5masturdjafrie@umberau.com).

### Article Info

#### **Article history:**

Received 07/11/2025

Revised 10/11/2025

Accepted 17/11/2025

#### **Keyword:**

Singkron Application,  
Sister Application,  
Lecturer Workload,  
Functional Position

### ABSTRACT

*Lecturers have the obligation to carry out the tridharma activities of education, namely teaching, research and community service. The implementation of lecturer tridharma activities since July 2021 has used sister applications through the Lecturer Workload (BKD) filling activities that have been provided by the government. Likewise for the promotion of functional positions, for universities in the Kalimantan region using the synchronous application<sup>2</sup> that has been provided by the Higher Education Service Institution (LLDikti) Region XI Kalimantan. The method of the activity was carried out in the form of lectures and question and answer discussions at the University of Muhammadiyah Berau. The result of this activity is that lecturers know and are able to operationalize the filling of the tridharma through the way of filling the Lecturer Workload (BKD) through the Sister Application and applying for functional positions through the Singkron application.*



©2024 Authors. Published by Universitas Muhammadiyah Berau.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### Pendahuluan

Dosen sebagai salah satu komponen terpenting dalam pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat signifikan bagi PT untuk menjalankan fungsinya. Lebih dari itu, peran dosen diharapkan dapat mengejar kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dari negara-negara lain terutama negara-negara di Asia. Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka peran dan tugas pokok dosen telah berkembang dari yang semula lebih ditekankan pada tugas mengajar menjadi pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (*Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, 2005).

Perubahan yang bersifat mendasar ini menuntut penyesuaian yang bersifat mendasar pula terhadap pemahaman dan persyaratan jabatan akademik dosen. Lebih lanjut, dosen harus mempunyai

empat kompetensi dasar, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Makna dari ketentuan di atas maka dosen mempunyai karakteristik umum sebagai pendidik dengan ciri pembeda utama (*discriminant trait*) sebagai ilmuwan. Selain itu seorang dosen harus memiliki kinerja, integritas, etika dan tata krama, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas (2021).

Tugas utama dosen dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi merupakan satu kesatuan dharma atau kegiatan, karena ketiga dharma tersebut hanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan, karena saling terkait dan mendukung satu sama lain. Dharma pendidikan dan pengajaran akan menghasilkan problematik dan konsep-konsep yang dapat menggerakkan penelitian untuk menghasilkan publikasi ilmiah, sebaliknya dari penelitian dan publikasi ilmiah akan memperkaya dan memperbaharui khasanah ilmu untuk digunakan dalam pendidikan dan pengajaran. Hasil penelitian dan publikasi akan menghasilkan bahan pengajaran yang terbaharui terus menerus dan mutakhir. Di pihak lain hasil dharma penelitian akan dapat diaplikasikan dalam dharma pengabdian kepada masyarakat serta berlaku sebaliknya, hasil dharma pengabdian kepada masyarakat akan memberikan inspirasi dan gagasan dalam penelitian. Dengan demikian tampak dengan jelas bahwa dharma penelitian dapat memberikan sumbangan cukup besar pada dharma yang lain (Nunu, 2021).

Jabatan fungsional akademik (JFA) merupakan suatu cara penentuan status jabatan seorang dosen dalam sebuah institusi perguruan tinggi. Struktur jabatan fungsional akademik ini memiliki peran dan fungsi yang vital dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi baik untuk menghasilkan kinerja dengan kualitas yang diinginkan dari setiap dosen. Setiap jabatan fungsional mempresentasikan lingkup kerja dan tanggungjawab disertai dengan tingkat kewenangan tertentu dalam menjalankan Tridharma Pendidikan yang terangkum dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam struktur jabatan fungsional, seorang dosen untuk menduduki sebuah jabatan haruslah mengumpulkan angka kredit. Angka kredit ini mempresentasikan satuan nilai dari tiap butir kegiatan yang diberikan berdasarkan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh seorang dosen dan dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaan karir dalam jabatan fungsional dosen(1999).

Program SISTER oleh Ristekdikti diluncurkan pada tahun 2017 untuk pengintegrasian data dosen agar data dapat terkelola dengan baik. Untuk itulah Kemenristekdikti melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti meluncurkan pada tahun 2017 yaitu program dalam manajemen data dosen yang dinamakan dengan SISTER, sebagai upaya untuk mengelola data dosen. Aplikasi SISTER ini mengintegrasikan seluruh layanan karir dan kompetensi SDM di Ristekdikti sehingga memungkinkan para stakeholder menerima kepastian dalam pelayanan karir mereka. SISTER menggunakan basis data portofolio dengan satu basis untuk semua keperluan yang memuat kinerja Tri Dharma Dosen .(Tb & Aulia, 2022)

Sister (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi) adalah aplikasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendata dosen se Indonesia. Didalam sister terdapat riwayat kegiatan dosen secara lengkap yang dapat digunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen (serdos). Dengan tujuan agar semua kegiatan dosen dapat dipantau oleh universitas dan kementerian yang menaungi (Hardianto dkk., 2020).

Pemberlakuan Pengajuan Beban Kerja Dosen melalui sister, maka setiap semester dosen dibantu pihak kepegawaian mengajukan BKD secara tercetak mengenai semua kegiatan tridharma dosen. Hal ini tentu membutuhkan waktu, dan biaya yang tidak sedikit karena wajib dikirim ke LLDikti Wilayah XI yang terletak di Kalimantan Selatan atau provinsi sebelah dari Kalimantan Timur. Begitu pula dengan pengajuan jabatan fungsional sebelum menggunakan singkron, maka setiap dosen yang sudah memenuhi syarat angka kredit dan bisa mengajukan harus mengirim semua berkas ke LLDikti wilayah XI.

Sejak Juli 2021, Pengajuan BKD oleh dosen di seluruh Indonesia diwajibkan menggunakan

aplikasi suster (*Heboh ...! Mulai 1 Juli 2021, BKD Menggunakan SISTER (Plus PO BKD 2021)*, 2021). Dan sejak 2018 LLDikti sudah mempersiapkan aplikasi sinkron untuk memudahkan para dosen di wilayah Kalimantan agar bisa memanfaatkan teknologi aplikasi sehingga tidak memerlukan biaya untuk pengiriman dokumen karena sudah tersedia aplikasi yang mumpuni dalam membantu dosen mencapai pengajuan jabatan fungsional.

### **Metode Pelaksanaan**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Berau, maka solusi yang ditawarkan dalam Program Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Suster untuk Beban Kerja Dosen
- b. Pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Sinkron untuk Jabatan Fungsional

Software aplikasi Suster dan Sinkron membuat prosedur pengajuan jabatan ini lebih mudah, lebih nyaman dan lebih efektif. Aplikasi ini memungkinkan dosen melakukan input dan menyimpan data kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dilakukannya untuk kemudian dikonversi ke angka kredit yang akan dicicil, sehingga kredit tersebut dapat diajukan untuk menduduki jabatan tertentu jika angka kredit yang telah dikumpulkan telah cukup. Dalam aplikasi ini, data-data dosen akan disimpan secara terpusat pada sebuah database, bukan lagi pada tumpukan lembaran kertas yang bisa saja suatu saat rusak secara fisik, memungkinkan data tersebut dicetak sebagai laporan.

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Suster dan Sinkron kepada dosen Universitas Muhammadiyah Berau dalam membuat Laporan Kinerja Dosen dan pengajuan peningkatan jabatan. Pelatihan ini diadakan pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 di Ruang Pascasarjana Gedung B Lantai 2, Universitas Muhammadiyah Berau.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Proses pelatihan diawali dengan memaparkan tujuan kegiatan dan selanjutnya memberikan penjelasan tentang manfaat aplikasi Suster dan Sinkron serta kelebihan-kelebihan dalam menggunakan aplikasi tersebut kepada peserta kegiatan dalam pelaporan kinerja dosen dan jenjang karir.

Tahap selanjutnya mendampingi peserta pelatihan dalam menginstall aplikasi Suster dan Sinkron pada laptop peserta kegiatan. Pertama-tama menginstruksikan kepada peserta pelatihan untuk membuka aplikasi suster Universitas Muhammadiyah Berau, kemudian melakukan registrasi atau pendaftaran pada aplikasi tersebut.

Selanjutnya melakukan pengisian identitas perguruan tinggi. Setelah itu mengisi identitas dosen yang mewajibkan untuk unggah berkas seperti ijazah, KTP, dan sertifikat serdos agar dapat membuka langkah selanjutnya pada aplikasi. Kemudian akan muncul halaman kinerja tridharma yang diisi sesuai kegiatan yang dilakukan oleh dosen bersangkutan dibuktikan dengan bukti penugasan dalam bentuk dokumen yang di scan kemudian di unggah pada *form* yang diberikan. Terakhir, mencetak laporan kinerja atau beban kerja dosen yang akan direkap oleh fakultas dan perguruan tinggi bersangkutan.



Gambar 2. Suasana pelatihan dan pendampingan menggunakan Aplikasi Sister dan Singkron

Setelah aplikasi sister, dilanjutkan pelatihan penggunaan aplikasi SINGKRON dengan membuka aplikasi di alamat <https://singkron2.lldikti11.or.id>. Kemudian dosen wajib melakukan registrasi di website tersebut dan akan diaktifkan dalam waktu dua kali dua puluh empat jam. Kemudian bagi dosen yang sudah registrasi bisa langsung melakukan login. Selanjutnya pada dashboard terdapat opsi “Pengajuan Saya” dimana peserta pelatihan diberikan pendampingan langsung bagaimana cara pengajuan DUPAK sampai tahapan status dosen “Diterima”.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi Sister dan Singkron dilaksanakan selama sehari yang dihadiri oleh dosen Universitas Muhammadiyah Berau. Fasilitas ditanggung peserta masing-masing. Materi dimulai dengan memaparkan keunggulan aplikasi sister dibandingkan aplikasi pengelolaan administrasi secara manual. Setelah itu kemudian dilanjutkan praktikum atau tutorial penggunaan aplikasi sister. Pada sesi kedua dilanjutkan dengan materi penggunaan aplikasi SINGKRON beserta keunggulannya .

Sekitar 70% dari peserta pelatihan tersebut telah mahir menggunakan aplikasi Sister dan Singkron. Selama pelaksanaan pelatihan peserta sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut. Mereka aktif berdiskusi untuk tatacara membuat akun, mengunggah dokumen, serta melakukan pencetakan laporan akhir.

## **Kesimpulan**

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi Sister dan jabatan fungsional menggunakan aplikasi Singkron pada dosen Universitas Muhammadiyah berlangsung dengan lancar.

Peserta dilatih dan dibimbing bagaimana membuat akun pada baik pada aplikasi suster maupun sinkron, peserta juga dibimbing bagaimana cara mengunggah serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penyelesaian laporan kinerja dosen dan pengajuan jabatan fungsional. Selama pelatihan berlangsung peserta mengikuti dengan antusias dan dapat mengaplikasikan semua materi yang disampaikan.

### **Daftar Pustaka**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen*.
- Hardianto, R., Wirdahchoiriah, W., & Wiza, F. (2020). Sosialisasi Pengisian Suster Bagi Dosen Peserta Sertifikasi Dosen Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i1.1404>
- Heboh ...! Mulai 1 Juli 2021, BKD Menggunakan SISTER (Plus PO BKD 2021). (2021, Juni 12). [Pendidikan]. kingramli.com. <https://www.kingramli.com/2021/06/heboh-mulai-1-juli-2021-bkd-menggunakan.html>
- Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara. (1999). *Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pemberdayaan Aparatur Negara No. 38/Kep/MK.WASPAN/8/1999 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*.
- Nunu, A. A. M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Aplikasi BKD dan Sijafung: *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1393>
- Tb, D. R. Y., & Aulia, N. (2022). Sosialisasi Teknis Pengisian Aplikasi Suster Bagi Dosen Dan Civitas Akademika Universitas Ubudiyah Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Inotec Uui*, 4(1), Art. 1.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005).